Bab 1
Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Manajemen proyek dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang diawali dengan perencanaan, penjadwalan, pelaksanaan dan pengendalian untuk semua tahapan dalam proyek, dan diakhiri dengan selesainya sebuah proyek. Perencanaan proyek yang menyangkut seluruh faktor yang terkandung di dalam sebuah proyek seperti : waktu, biaya, pengalokasian tenaga kerja dan juga aktivitas-aktivitas. Dalam melakukan pembangunan suatu proyek, perencanaan proyek mutlak dilakukan. Apabila perencanaan proyek ini kurang matang atau kurang baik maka proyek akan mulur atau penyelesaiannya tidak tepat waktu. Akibat lain yang ditimbulkan adalah biaya yang dikeluarkan lebih besar dan pengalokasian tenaga kerja yang diperlukan tidak optimal penggunaannya.

Dinas Pekerjaan Umum (PU) BINA MARGA DT. 1 Jawa Barat yang merupakan suatu perusahaan pemerintah yang bergerak dalam Departemen Pekerjaan Umum yang melakukan perencanaan dan pengawasan proyek pembangunan sarana dan prasarana. Perusahaan ini dipercaya untuk menangani proyek pembangunan jalan dan jembatan Sudapati-Bantarujeg di Sumedang. Dinas PU. BINA MARGA menggunakan manajemen proyek yang sederhana dalam proyek ini, sebagai contohnya dalam perencanaan hanya menggunakan peta jadwal dasar dan diagram balok, pengorganisasian tidak ada hirarki pembagian tugas yang jelas, dan tidak ada sistem pengendalian proyek yang bisa mendeteksi penyimpangan yang terjadi secara dini dan cepat. Permasalahan ini dapat mempengaruhi dalam pengerjaan proyek tersebut. Untuk itu perubahan manajemen proyek yang ada sangat diperlukan. Adapun proses manajemen yang perlu mengalami perubahan diantaranya adalah perencanaan, penjadwalan dan pengendalian proyek, hal ini bertujuan agar proyek yang dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Metode-metode yang digunakan untuk membuat suatu perkiraan rencana pelaksanaan proyek antara lain : CPM (*Critical Path Method*), PERT (*Project Evaluation and Review Technique*) dan sebagainya. Untuk penelitian ini, penulis mencoba membahas mengenai penggunaan CPM (*Critical Path Method*) untuk menentukan rencana pelaksanaan dan pembiayaan proyek pembangunan jalan dan jembatan Sudapati-Bantarujeg oleh Dinas PU. BINA MARGA DT. 1 Jawa Barat. Sebagai bahan pertimbangan bahwa penggunaan metode CPM ini waktu penyelesaiannya sudah pasti, selain itu CPM berorientasi pada elemen waktu maupun elemen biaya sehingga dapat digunakan sebagai alat pengendalian waktu maupun biaya. Berdasarkan karakteristik metode CPM dengan proyek pembangunan jalan dan jembatan Sudapati-Bantarujeg ada kesamaan yaitu setiap aktivitas harus selesai 100% tidak bisa dikerjakan secara tumpang tindih.

Melihat latar belakang masalah di atas, maka penulis membuat gagasan untuk mengambil laporan penelitian ini dengan judul **"Penggunaan Critical Path Method (CPM) Pada Proyek Pembangunan Jalan Dan Jembatan Sudapati-Bantarujeg".**

1.2. Identifikasi Masalah

Dalam pembangunan proyek jalan dan jembatan Sudapati-Bantarujeg ada masalah yang harus diselesaikan, adapun masalah-masalah yang timbul adalah :

1. Bagaimana rencana pembangunan proyek jalan dan jembatan Sudapati-Bantarujeg ?
2. Bagaimana pengorganisasian pembangunan jalan dan jembatan Sudapati-Bantarujeg ?
3. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk pembangunan jalan dan jembatan Sudapati-Bantarujeg ?
4. Bagaimana menentukan biaya pembangunan jalan dan jembatan Sudapati-Bantarujeg ?
5. Bagaimana sistem dan cara pengendalian proyek pembangunan jalan dan jembatan Sudapati-Bantarujeg ?

1.3. Tujuan Pemecahan Masalah

Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan perusahaan dapat menyelesaikan suatu proyek pembangunan jalan dan jembatan Sudapati-Bantarujeg dengan cepat dan lebih efektif dalam penggunaan sumber daya, selain itu diharapkan juga mencapai beberapa tujuan, antara lain :

1. Pembuatan perencanaan pembangunan jalan dan jembatan Sudapati-Bantarujeg
2. Pembuatan organisasi pembangunan jalan dan jembatan Sudapati-Bantarujeg dengan PBS dan WBS
3. Penentuan penjadwalan dengan menggunakan metode CPM
4. Perhitungan biaya aktual pembangunan jalan dan jembatan Sudapati-Bantarujeg yang dilaksanakan
5. Menentukan prosedur dalam pengendalian proyek dan pembuatan laporan pengendalian proyek pembangunan jalan dan jembatan Sudapati-Bantarujeg menggunakan metode konsep nilai hasil

1.4. Pembatasan Masalah dan Asumsi - Asumsi

Dalam penelitian ini, perlu dilakukan pembatasan masalah yang wajar dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga penelitian ini akan jelas dan terarah secara benar pada tujuan utamanya. Pembatasan-pembatasan yang dirasakan meliputi :

1. Penelitian dilakukan pada proyek pembangunan jalan dan jembatan Sudapati-Bantarujeg.
2. Dalam penelitian yang dilaksanakan, perhitungan-perhitungan ini merupakan perhitungan-perhitungan untuk pembangunan jalan dan jembatan Sudapati-Bantarujeg.

Sedangkan untuk asumsi adalah

1. Diasumsikan bahwa kekuatan fisik, keterampilan dan keahlian tiap sumber daya manusia dianggap sama.
2. Pengadaan bahan baku (baik lokal maupun import) selama pelaksanaan proyek pembangunan di asumsikan selalu dapat terpenuhi (tersedia).
3. Waktu kerja diasumsikan tidak ada hari libur kecuali pada hari minggu.

1.5. Sistematika Penulisan

Maksud dari sistematika penulisan ini adalah untuk mempermudah penyusunan dan penulisan suatu laporan agar lebih jelas. Dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini digunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan pemecahan masalah, pembatasan masalah, sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan teori-teori yang digunakan sebagai landasan pemecahan masalah.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang sistematika penulisan yang disajikan dalam bentuk *flowchart* dan menguraikan langkah-langkah dalam pemecahan masalah.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Dalam bab ini berisikan tentang data umum perusahaan, pengumpulan dan pengolahan data yang telah diambil.

BAB V : ANALISIS

Dalam bab ini diuraikan mengenai analisis berdasarkan hasil pengolahan data.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari masalah yang dibahas serta saran-saran yang bisa digunakan oleh perusahaan.